

### ***Abstract***

*This study was conducted to analyze the effect of variable inflation rates, exchange rate of USD / IDR and SBI interest rate on JCI.*

*Research hypothesis: 1.Variabel inflation rate (X1), affect the JCI, 2.Variabel exchange rate of USD / IDR (X2) effect on JCI, 3.Variabel SBI rate (X3) influence the JCI, 4.Variabel inflation (X1), the exchange rate of USD / IDR (X2) and SBI interest rate (X3), simultaneously affect the JCI. The data were analyzed secondary data, time series with the period April 2007 to March 2009. Data collection was obtained by downloading the <http://www.idx.co.id/> site, to obtain monthly JCI, and <http://www.bi.go.id/web/id/>, to obtain data on inflation, the data exchange rate of USD / IDR and SBI rate. Data processing is intended to measure the relationship of causality (cause-effect), the independent variable or the independent variable, the dependent variable or dependent variable. Appropriate analytical tools for this purpose is a multiple regression analysis. Media processing of data to test the hypothesis of this study using SPSS (Statistical Product and Service Solutions). Regression analysis, concluded that together (simultaneously), all three variables, namely the rate of inflation, exchange rate USD / IDR and rate of SBI rates significantly affect the JCI. In partial significance test variable inflation rate does not affect the JCI, while the variable exchange rate of USD / IDR and SBI interest rate showed significant results with a coefficient of 0.18 and 3.29. Recommendations that can be given is, the investor community should be more selective in choosing stocks that want to have. Macroeconomic variables should be examined carefully in conjunction with the JCI, primarily SBI interest rate, given the impact that a significant and dominant with coefficient of 3.29%.*

*The Government as Regulator, then monetary policy can be taken is to control inflation by targeting low inflation, stabilize the SBI interest rate and stabilize the rupiah exchange rate against the US dollar, given the changes in these variables affect the JCI. Control variables SBI certainly should be preferred for the formulation of monetary policy, given the variables have a significant effect as well as dominant against JCI.*

*Keywords: JCI; Inflation; exchange rate USD/IDR; SBI interest rate*



## Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh variabel tingkat inflasi, nilai tukar USD/Rupiah dan tingkat suku bunga SBI terhadap **IHSG**.

Hipotesis penelitian: 1. Variabel tingkat inflasi ( $X_1$ ), berpengaruh terhadap IHSG, 2. Variabel nilai tukar USD/Rupiah ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap IHSG, 3. Variabel tingkat suku bunga SBI ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap IHSG, 4. Variabel tingkat inflasi ( $X_1$ ), nilai tukar USD/Rupiah ( $X_2$ ) dan tingkat suku bunga SBI ( $X_3$ ), secara simultan berpengaruh terhadap IHSG. Data yang dianalisis adalah data sekunder, time series dengan periode April 2007 sampai dengan Maret 2009. Pengumpulan data diperoleh dengan cara download pada situs <http://www.idx.co.id/>, untuk memperoleh IHSG bulanan, dan <http://www.bi.go.id/web/id/>, untuk memperoleh data inflasi, data nilai tukar USD/Rupiah dan tingkat suku bunga SBI. Pengolahan data dimaksudkan untuk mengukur hubungan kasualitas (sebab-akibat), antara variabel bebas atau independent variable, dengan variabel terikat atau dependent variable. Alat analisis yang tepat untuk maksud tersebut adalah analisis regresi berganda. Media pengolahan data untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan SPSS (statistical Product and Service Solution). Analisis Regresi, menyimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan), ke-tiga variabel, yaitu tingkat inflasi, nilai tukar USD/Rupiah dan Tingkat Suku bunga SBI berpengaruh secara **signifikan** terhadap IHSG. Pada uji signifikansi parsial variabel tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap IHSG, sedangkan variabel nilai tukar USD/Rupiah dan tingkat suku bunga SBI menunjukkan hasil **signifikan** dengan koefisien 0,18 dan 3,29. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah, hendaknya masyarakat investor lebih selektif dalam memilih saham-saham yang ingin dimiliki. Variabel ekonomi makro harus dicermati dengan hati-hati dalam hubungannya dengan pergerakan IHSG, utamanya adalah tingkat suku bunga SBI, mengingat pengaruh yang diberikan **signifikan** serta **dominan** dengan koefisien 3,29%.

Kepada Pemerintah selaku Regulator, maka kebijakan moneter yang dapat ditempuh adalah mengendalikan tingkat inflasi dengan menargetkan tingkat inflasi yang rendah, menstabilkan tingkat suku bunga SBI dan menstabilkan Kurs Rupiah terhadap Dollar AS, mengingat perubahan variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap IHSG. Pengendalian variabel SBI tentunya harus lebih diutamakan dalam perumusan kebijakan moneter, mengingat variabel tersebut berpengaruh **signifikan** serta **dominan** terhadap IHSG.

**Kata kunci:** IHSG; tingkat inflasi; nilai tukar USD/rupee; tingkat suku bunga SBI